

DAFTAR PUSTAKA

- Aanchal, M., Savreen, K., & Niveditha, S. (2018). Confucianism and changing gender roles. *International Journal of Advance Research, Ideas and Innovations in Technology*, 4(1), 347-353.
- Agger, B. (2003). *Teori Sosial Kritis: Kritik, Penerapan dan Implikasinya*. Kreasi wacana.
- Aminah, S. (2012a). Gender, Politics, and the Capitalist Patriarchy: A Socialist Feminist Perspective. *Journal of Indonesian Politics*, 1(2), 1-5.
- Aminah, S. (2012b). Gender, Politik, Dan Patriarki Kapitalisme dalam Perspektif Feminis Sosialis. *Jurnal Politik Indonesia*, 1(2), 1-5.
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa untirta terhadap keberadaan perda syariah di kota serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), 88-101.
- Arivia, G. (2006). *Feminisme: sebuah kata hati*. Penerbit Buku Kompas.
- Ariyanti, E. (2005). Pengembangan pemanfaatan Polder kota lama semarang sebagai ruang publik yang rekreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah. *Universitas Diponogoro, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota*.
- Bimo Walgito, B. W. (2004). Pengantar Psikologi Umum. In: Andi.
- Coleman, R., McCombs, M., Shaw, D., & Weaver, D. (2009). Agenda setting. In *The handbook of journalism studies* (pp. 167-180). Routledge.
- Costrani, S. N., & Burhan, P. D. IMPAK FENOMENA HONJOK TERHADAP PERAN GENDER PEREMPUAN DI KOREA SELATAN. *Multikultura*, 3(3), 7.
- Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 2, 121-180.
- Creswell, J. W., Fetters, M. D., Plano Clark, V. L., & Morales, A. (2009). Mixed methods intervention trials. *Mixed methods research for nursing and the health sciences*, 161-180.
- Edwards III, G. C., Barrett, A., & Peake, J. (1997). The legislative impact of divided government. *American journal of political science*, 545-563.
- ESCAP, U. (2005). Asia and the Pacific Beijing+ 10: selected issues.
- Fahmi, D. (2020). *Persepsi: Bagaimana sejatinya persepsi membentuk konstruksi berpikir kita*. Anak Hebat Indonesia.
- Hazairin, A. Z., Kandi, N. S., & Hadi, M. A. L. (2023). Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi terhadap Kesetaraan Gender. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS),
- Hifzillah, D. (2014). *Peran Hallyu Bagi Korea Selatan Dalam Hubungan Bilateral Korea Selatan-Indonesia FISIP UIN Jakarta*].
- Hodgson-Wright, S. (2004). Early feminism. In *The Routledge companion to feminism and postfeminism* (pp. 3-14). Routledge.
- Hutabarat, I. Y. S., Sarita, R., & Rachmawati, S. (2023). The Actions of the Me Too Movement in Against Violence and Sexual Harassment Against Women in South Korea. *Regalia: Journal of Gender and Child Research*, 2(1), 73-85.
- Ihromi, T. O., & Indonesia, Y. O. (1995). Kajian wanita dalam pembangunan. (No Title).
- Ikki, I. P. K., Lewa, I., & Badaruddin, M. S. (2021). Citra Perempuan dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El-Khaliky: Indonesia. *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 18(1), 29-40.
- Israpil, I. (2017). Budaya Patriarki Dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah Dan Perkembangannya).
), 141-150.
- ves, J. (2008). Introducing feminism. *Sister Namibia*, 20(5-6), 40-41.
- 7). Bruins Nation: A Study of Fandom and Identity.
legacy of institutionalized gender inequality in South Korea: The family law. *BC Third*
4, 145.
- . *Jane Austen, feminism and fiction*. Bloomsbury Publishing.



- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Manajemen pemasaran. In: edisi.
- Kumalasari, O. W., & Rosyida, H. N. (2022). Upaya Korea Women'S Assosiation United Dalam Memperjuangkan Kesetaraan Gender Di Ranah Politik Korea Selatan. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramania*, 6(1), 288.
- Laurens, J. M. (2004). *Arsitektur dan perilaku manusia*. Penerbit PT Grasindo.
- Lee, Y. (2019). Gender equity and trust in government: Evidence from South Korea. *Sexuality, Gender & Policy*, 2(2), 132-142.
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi antar personal*. Prenada Media.
- Mill, J. S. (2005). *On Liberty: Perihal Kebebasan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Moon, S. (1998). Gender, militarization, and universal male conscription in South Korea. *The women and war reader*, 43(1).
- Neuman, D. (2014). Qualitative research in educational communications and technology: A brief introduction to principles and procedures. *Journal of Computing in Higher Education*, 26, 69-86.
- Nugroho, C. B. T., Permatasari, P., & Anantanyu, S. (2023). Analisis faktor dan persepsi pemuda desa terhadap pekerjaan petani. *Journal of Agrosociology and Sustainability*, 1(1).
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40.
- Rakhmat, J., & Surjaman, T. (1999). *Psikologi komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Safitri, V. (2023). *Optimalisasi "Gender Equality Policy" terhadap Kesetaraan Gender di Korea Selatan pada Masa Kepemimpinan Moon Jae In pada Tahun 2017-2021 Universitas Islam Indonesia*].
- Sarwono, J. (2013). *Mixed Methods Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset*. Elex Media Komputindo.
- Sarwono, S. W. (2010). Pengantar psikologi umum. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Sastriyani, S. H. (2007). Glosarium Sex dan Gender. *Carasvatilbooks. Yogyakarta*.
- Seo, J., & Choi, S. (2020). Why Korean Feminism? *Journal of Asian Sociology*, 49(4), 371-398.
- Simanjuntak, B. A. (2018). *Strategi Dan Problem Sosial Politik Pemerintahan Otonomi Daerah Indonesia: Konsep Mensukseskan Otonomi Daerah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soh, C.-H. S. (1993). Sexual equality, male superiority, and Korean women in politics: Changing gender relations in a "patriarchal democracy". *Sex Roles*, 28(1), 73-90.
- Sugiyono, P. (2010). Metode Peneliiian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28(1), 12.
- Sulasmi, E. (2021). *Perempuan dalam Dinamika Sosial Modern*. umsu press.
- Sumanto, M. (2014). *Pisikologi Umum*. Media Pressindo.
- Sunaryo, S., & Kes, M. (2004). Psikologi untuk keperawatan. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Suwastini, N. K. A. (2013). Perkembangan feminisme barat dari abad kedelapan belas hingga postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1).
- Turner, D. P. (2020). Sampling Methods in Research Design. *Headache: The Journal of Head & Face Pain*, 60(1).
- Uk, K. S. (2007). Gender equality legislation in Korea. *Asian Journal of Women's Studies*, 13(3), 109-131.
- Widyastuti, Y. (2014). Psikologi sosial. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.



ronik

Yoonjung, Seo. 2022 "South Korea elects opposition conservative Yoon Suk Yeol to be next president" <https://edition.cnn.com/2022/03/09/asia/south-korea-yoon-suk-yeol-election-intl/index.html>. Diakses pada 25 Juli 2023

EduRank. 2023. "100 Notable Alumni of Chung Ang University" [100 Notable Alumni of Chung-Ang University \[Sorted List\] \(edurank.org\)](https://edurank.org/100-Notable-Alumni-of-Chung-Ang-University-Sorted-List/). Diakses pada 27 Juli 2023

Martin W. Timothy & Yoon. Dasi. 2022. "South Korea Elects Yoon Suk-yeol as President, Bringing Back a Tougher Line on North Korea". <https://www.wsj.com/articles/south-koreans-to-decide-presidential-race-marked-by-clashes-and-contrasts-11646824084> Diakses pada 26 Oktober 2023

Yoonjung, Seo & Hollingsworth, Julia. 2022. "How feminism became a hot topic in South Korea's presidential election" <https://edition.cnn.com/2022/03/08/asia/south-korea-election-young-people-intl-hnk-dst/index.html>. Diakses pada 26 Oktober 2023

Johee, Cho. 2022. "What conservative Yoon Seok-yeol's win as South Korea's president means for US-North Korea relations". <https://abcnews.go.com/International/conservative-yoon-wins-south-koreas-presidential-election/story?id=83345740>. Diakses pada 26 Oktober 2023

Gallo, William. 2022. "Conservative Yoon Wins South Korea's Presidential Vote". <https://www.voanews.com/a/conservative-yoon-wins-south-korea-presidential-vote/6477295.html>. Diakses pada 26 Oktober 2023

Bicker, Laura. 2022. "South Korea: Conservative candidate Yoon Suk-yeol elected president". <https://www.bbc.com/news/world-asia-60685141>. Diakses pada 27 Oktober 2023

Stangarone, Troy. 2019. "Gender Inequality Makes South Korea Poorer". <https://thediplomat.com/2019/06/gender-inequality-makes-south-korea-poorer/>. Diakses pada 27 November 2024

Ji-hye, Shin. 2022. "Moon hopes for further progress in gender equality under next administration". <https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20220308000606>. Diakses pada 6 Januari 2025

Fahira, Ais. 2024. "Perempuan dalam Demonstrasi Korea Selatan Melawan Politik Anti-Feminisme". <https://bincangperempuan.com/perempuan-dalam-demonstrasi-korea-selatan-melawan-politik-anti-feminis/>. Diakses pada 4 Januari 2025

Hyo-Jin, Lee. 2024. "Proposal to abolish gender equality ministry reemerges as key issue ahead of elections". https://www.koreatimes.co.kr/www/nation/2025/01/113_369380.html. Diakses pada 4 Januari 2025



2023. "Menyoal Masa Depan Kesetaraan Gender di Korea Selatan: Apakah usulan Kementerian Kesetaraan Gender dan Keluarga Jalan Terbaik?". www.womensempowermentindonesia.com/menyoal-masa-depan-kesetaraan-gender-di-korea-selatan

[gender-di-korea-selatan-apakah-penghapusan-kementerian-kesetaraan-gender-dan-keluarga-jalan-terbaik/](#). Diakses pada 3 Januari 2025



Optimized using
trial version
www.balesio.com